

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran PERTUNI (Persatuan Tunanetra Indonesia) dalam mewujudkan keluarga bahagia *sakinah, mawaddah, warahmah* di Komplek Disabilitas Trikora Banjarbaru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran DPC PERTUNI (Persatuan Tunanetra Indonesia) Kota Banjarbaru dalam mewujudkan keluarga bahagia *sakinah, mawaddah, warahmah* di Komplek Disabilitas Trikora Banjarbaru sudah berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang cukup besar terhadap pasangan disabilitas dalam mewujudkan keluarga yang bahagia melalui beberapa kegiatan yaitu pengajian rutin yang membahas kitab fikih tentang keluarga dan kitab Riyadhussholihin serta kegiatan spiritual seperti pembacaan burdah dan yasin, serta belajar membaca al-qur'an.
2. Faktor pendukung PERTUNI dalam menjalankan perannya yaitu dengan adanya dukungan dari pemerintah kota Banjarbaru yang memfasilitasi dan membiayai kegiatan organisasi PERTUNI dan juga keaktifan peserta anggota keluarga disabilitas yang ikut menghadiri kegiatan organisasi ini, sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu kondisi cuaca, ketidakhadiran pemateri pengajian dan juga kurangnya keaktifan kehadiran peserta anggota PERTUNI.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan terkait hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan upaya rekrutmen ustadz dan ustadzah yang memiliki pemahaman tentang disabilitas dan mampu berkomunikasi dengan baik. Pelatihan khusus dapat diberikan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar dan berinteraksi dengan anggota.
2. Menyusun jadwal kegiatan yang fleksibel agar ustadz dan ustadzah dapat hadir sesuai dengan ketersediaan mereka, serta mempertimbangkan waktu yang nyaman bagi anggota.
3. Melakukan pendekatan personal kepada anggota yang kurang aktif untuk memahami alasan ketidakhadiran mereka. Ini bisa dilakukan melalui kunjungan rumah atau pertemuan informal.